

## **BAITUL ARQAM MUHAMMADIYAH**

### **Reaktualisasi Identitas dan Ruh (Ideologi) Gerakan Muhammadiyah (Songsong Muktamar Muhammadiyah SATU ABAD)**

#### **A. Pengertian Baitul Arqam**

Baitul Arqam adalah suatu bentuk sistem perkaderan Muhammadiyah yang merupakan modifikasi atau penyesuaian dan penyederhanaan dari Darul Arqam yang berorientasi pada pembinaan ideologi dan kepemimpinan warga Muhammadiyah untuk menciptakan kesamaan dan kesatuan sikap, integritas, wawasan dan cara berpikir di kalangan Pimpinan maupun anggota Persyarikatan dalam melaksanakan misi Muhammadiyah.

Modifikasi atau penyesuaian dan penyederhanaan Baitul Arqam atas Darul Arqam ini terletak pada aspek waktu, metode, kurikulum dan penyelenggaraannya.

#### **B. Dasar Pemikiran**

Persyarikatan Muhammadiyah yang telah berdiri hampir satu abad merupakan organisasi besar yang secara sadar atau tidak, kadangkala mengalami dilema dalam menapaki arus dinamika dan perubahan masyarakat yang begitu cepat. Tantangan perubahan yang sangat kompleks dalam tataran kultural maupun struktural baik dalam wilayah historisitas maupun normatifitas menjadikan Muhammadiyah seolah-olah kehilangan identitas disebabkan menipisnya spirit gerakan dan pemahaman ideologi gerakan persyarikatan Muhammadiyah. Sebagai contoh misalnya terjadi deviasi pemahaman atas nilai-nilai ajaran Islam yang kemudian memunculkan konflik dalam wacana maupun implementasinya. Munculnya istilah Islam liberal, Islam Fundamental, Islam Moderat, Neo Muhammadiyah dan lain sebagainya, secara tidak langsung mengkategorikan para aktivis gerakan Muhammadiyah masuk dalam lingkup wacana tersebut. Akibat lain yang ditimbulkan oleh pengkategorian tersebut adalah terjadi *generation gap* antara kelompok tua dan kelompok muda dalam lingkup pimpinan Muhammadiyah, yang seharusnya dihindari. Sebagai organisasi yang mengedepankan tajdid sebagai salah satu arah gerakan, idealnya Muhammadiyah selalu dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan yang paling mutakhir dari kondisi jaman tanpa harus meninggalkan Al Qur'an dan As Sunnah.

Di tengah multikompleksnya interaksi kehidupan berorganisasi yang masing-masing punya kepentingan untuk memasarkan misi ideologinya (*ideological mission marketing*) Muhammadiyah perlu melakukan revitalisasi dan reaktualisasi gerakannya agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar pada bangsa dan umat Islam di seluruh dunia. Langkah tersebut menjadi strategis mengingat Muhammadiyah telah melakukan muktamarnya yang ke 45 di Malang yang diikuti dengan permusyawaratan pada tingkat Wilayah, Daerah, Cabang maupun Ranting. Penguatan nilai dasar ideologi gerakan pun juga harus diikuti dengan penataan infrastruktur dalam persyarikatan Muhammadiyah sebagai salah satu alat untuk menegajawantahkan strategi gerakan Muhammadiyah yang tertuang dalam program persyarikatan (2005-2010) agar dapat dirasakan secara nyata ditengah kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itulah mempertegas kembali identitas dan ruh gerakan Muhammadiyah menjadi suatu hal yang penting untuk mewujudkan cita-cita luhur persyarikatan Muhammadiyah sekaligus menyongsong diselenggarakannya Muktamar Muhammadiyah Satu Abad di Yogyakarta pada tahun 2010.

### **C. Tema**

*Reaktualisasi Identitas dan Ruh (ideologi) Gerakan Muhammadiyah  
( Songsong Muktamar Muhammadiyah SATU ABAD )*

### **D. Landasan Kegiatan**

1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
2. Tanfidz Keputusan Muktamar Muhammadiyah 45 di Malang
3. Qoidah Majelis Lembaga dan Ortom

### **E. Tujuan**

Tujuan diselenggarakannya Baitul Arqam ini adalah

1. Peserta Baitul Arqam diharapkan memiliki kesatuan sikap, integritas, wawasan dan cara berpikir dalam memahami dan melaksanakan misi Muhammadiyah.
2. Peserta Baitul Arqam memiliki pemahaman yang benar terhadap ideologi gerakan Muhammadiyah.
3. Peserta Baitul Arqam memiliki kemampuan mengimplementasikan nilai-nilai perjuangan Muhammadiyah melalui program Muhammadiyah.

### **F. Materi Baitul Arqam**

#### 1. Materi

- a. Fham Agama Dalam Muhammadiyah
- b. Nilai Perjuangan Tokoh Muhammadiyah
- c. Revitalisasi Ideologi Muhammadiyah
- d. Pola Rekrutmen dan Pengembangan Jaringan
- e. Strategi Program Muhammadiyah Pasca Muktamar 45
- f. Profil Kader Muhammadiyah
- g. Materi Muatan Lokal

#### 2. Metode

- a. In Door/ In Class  
Ceramah, diskusi, simulasi, studi kasus, workshop, role playing, dsb
- b. Out Door
  - a. Kunjungan ke Amal Usaha Muhammadiyah atau ke Pimpinan Muhammadiyah
  - b. Kunjungan Tokoh Muhammadiyah
  - c. Games, Out Door / Out Bound.

### **G. Narasumber dan Fasilitator (Instruktur)**

1. Orang yang benar-benar ahli di bidangnya dan mampu memproyeksikan materi yang disajikan dengan kepentingan Baitul Arqam.
2. Tidak sekedar memberi ceramah, tetapi juga memberi kesempatan besar kepada peserta untuk berdialog/berdiskusi secara mendalam.
3. Pelibatan penceramah/narasumber dalam penyajian materi prinsipnya sesuai dengan porsi seperti diatur dalam jadwal Baitul Arqam yang sifatnya partisipatif, maka dalam acara (*session*) tertentu berikutnya dapat saja melibatkan narasumber tersebut hanya sebagai kawan berdiskusi dan guna memperdalam pemahaman peserta terhadap suatu materi.

4. Tidak menggunakan nara sumber yang tidak sepaham dan tidak memahami nilai-nilai dasar persyarikatan Muhammadiyah.

## **H. Peserta**

Peserta Baitul Arqam adalah Pimpinan Muhammadiyah diseluruh Tingkat Kepemimpinan.dan mengundang Pimpinan Ortom se-tingkat.

## **I. Pengorganisasian.**

### 1. Pengorganisasian Kegiatan

- a. Penanggungjawab  
Penanggungjawab BA adalah Pimpinan Muhammadiyah di tingkatnya masing-masing.
- b. Penyelenggara  
Penyelenggara BA adalah Pimpinan Muhammadiyah bekerjasama dengan Majelis dan Lembaga
- c. Panitia  
Panitia pelaksana dibentuk oleh Penyelenggara Baitul Arqam Pimpinan Muhammadiyah ditingkatnya untuk menangani hal-hal teknis dan pelayanan dengan prinsip jumlahnya sedikit tapi efektif dan efisien.

### 2. Pengorganisasian Training BA (Tim Training)

- a. Dibentuk Direktur Training BA
- b. Imam Training BA. (Imam Training yang ditunjuk wajib memahami prinsip-prinsip ibadah mahdhah sesuai dengan keputusan tarjih Muhammadiyah)
- c. Anggota Tim Instruktur

## **J. Fasilitas dan Tempat Penyelenggaraan**

1. Fasilitas untuk penyelenggaraan BA yang meliputi pengadaan dan penggunaan prasarana dan sarana serta dana diusahakan dengan prinsip sederhana tapi mencukupi. Pimpinan Muhammadiyah dapat pula melakukan kegiatan bekerjasama dengan Amal Usaha Muhammadiyah.
2. Tempat  
Baitul Arqam dapat diselenggarakan di rumah salah seorang peserta atau bekerjasama dengan Amal Usaha Muhammadiyah atau ditempat lain yang memungkinkan sesuai dengan maksud dan tujuan BA.